

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehidupan manusia semakin kompleks seiring perkembangan zaman. Manusia dilahirkan dengan berbagai permasalahan hidup yang dihadapinya. Permasalahan hidup manusia dapat dilukiskan melalui karya sastra, yang merupakan hasil karya cipta seseorang berupa lisan dan tulisan yang memiliki nilai estetik. Karya sastra juga merupakan ekspresi seseorang dalam menggambarkan kehidupan baik kehidupan dari diri pengarang maupun kehidupan orang lain. Karya sastra sebagai hasil cipta manusia memiliki tujuan utama yakni memberikan hiburan kepada pembaca. Selain memberikan hiburan, karya sastra juga sarat dengan nilai, baik nilai keindahan maupun nilai-nilai kehidupan. Seseorang dapat mengetahui nilai-nilai kehidupannya sendiri, maupun kehidupan orang lain dan masyarakat melalui karya sastra karena karya sastra mewakili gambaran kehidupan manusia yang sesungguhnya.

Kehadiran karya sastra tidak dapat terpisahkan dari manusia sebagai pusat persoalan kehidupan. Sastra dengan segala ekspresinya merupakan pencerminan dari kehidupan manusia yang sangat kompleks. Adapun permasalahan manusia, menjadi anugerah terbesar bagi pengarang dalam mengungkapkan pribadinya secara menyeluruh melalui media karya sastra. Karya sastra menjadi salah satu cara yang digunakan seseorang untuk

mengekspresikan perasaan dan pikiran yang berkebolak dalam kehidupannya. Hal ini dapat dikatakan bahwa karya sastra tidak akan hadir dan ada tanpa kehadiran manusia sebagai inspirasi pengarang dalam berekspresi.

Nilai estetik karya sastra menjadikan karya tersebut memiliki nilai yang luar biasa. Karya sastra juga memiliki nilai imajenatif. Imajenatif karya sastra selain untuk hiburan, juga untuk menambah pengetahuan dan pengalaman batin para penikmat sastra. Salah satu karya sastra yang memiliki nilai estetik, imajenatif, dan nilai-nilai kehidupan lainnya adalah novel.

Novel sebagai salah satu karya sastra mengandung nilai-nilai kehidupan yang sangat kompleks, Nilai-nilai kehidupan itu diantaranya nilai sosial, nilai agama, nilai moral, nilai budaya, dan nilai pendidikan. Nilai kehidupan yang banyak disajikan dalam novel adalah nilai pendidikan. Nilai pendidikan sering menjadi sorotan utama para sastrawan dalam menuangkan gagasan-gagasannya. Sastrapratedja (Mulyana, 2011:119) mendefinisikan nilai pendidikan sebagai penanaman dan pengembangan nilai-nilai pada diri seseorang.

Banyaknya nilai pendidikan atau disebut nilai edukatif dalam karya sastra, dapat dijadikan bahan utama dalam menuangkan ide dan gagasan pengarang untuk menyatakan secara keseluruhan isi cerita. Pengarang memberi perhatian yang lebih besar terhadap nilai pendidikan daripada nilai yang kehidupan yang lain. Perhatian pengarang yang begitu besar terhadap pendidikan mampu menjadikan suatu karya sastra yang dihasilkan menjadi lebih hidup dan lebih indah

Nilai-nilai pendidikan atau edukatif dapat diketahui melalui bahasa yang disuguhkan pengarang dalam karyanya. Bahasa yang digunakan pengarang dalam karya sastranya menjadi kelebihan tersendiri karena bahasa pengarang itulah yang mencerminkan latar belakang kehidupan pengarang tersebut. Biasanya pengarang akan mempergunakan bahasa yang mudah dicerna oleh penikmat sastra, dengan tujuan agar pembaca merasuk di alur karya sastranya, seperti novel *Surat Dahlan* yang menyuguhkan bahasa yang mudah dipahami oleh semua pembaca terutama dalam menyatakan nilai-nilai edukatif untuk lebih mudah dipahami.

Khrisna Pabichara sebagai penulis novel *Surat Dahlan* memiliki kelebihan dalam meracik bahasanya, sehingga lebih mudah dipahami oleh semua pembaca dari semua kalangan, seperti dari kalangan pelajar. Kelebihan Khrisna Pabichara dalam menulis novel *Surat Dahlan* melalui bahasanya dapat menghidupkan gambaran suatu peristiwa yang terjadi dalam cerita. Pembaca seperti pelajar dapat dengan mudah mengimitasi nilai-nilai positif dari gambaran suatu peristiwa dalam novel tersebut. Pelajar juga dapat mempergunakan karya sastra seperti novel *Surat Dahlan* dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, karya sastra berkaitan langsung dengan dunia pendidikan dan pengajaran seperti dalam pembelajaran sastra Indonesia. Karya sastra yang dimaksud adalah karya sastra yang syarat dengan nilai-nilai positif yakni nilai-nilai edukatif.

Rahmanto (2004:15) menyatakan bahwa pengajaran sastra dapat memberikan sumbangsi yang sangat besar untuk memecahkan masalah-

masalah nyata yang sulit dipecahkan di dalam masyarakat. Adanya sastra dapat menciptakan individu-individu yang lebih berkepribadian dan lebih cerdas, sehingga pembelajaran sastra di sekolah tidak hanya menitikberatkan pada aspek kognitif atau pengetahuan saja, tetapi aspek afektif dan psikomotorik juga diperlukan.

Novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara dapat dijadikan bahan pembelajaran di SMP. Alasan pemilihan novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara adalah banyaknya nilai-nilai positif yang dikandungnya. Nilai-nilai positif ini baik untuk dipelajari oleh peserta didik dan memberi motivasi dalam meraih sebuah cita-cita. Untuk mengetahui nilai-nilai positif yang terdapat dalam novel *Surat Dahlan* diperlukan suatu pendekatan yakni pendekatan semiotik. Nilai-nilai positif itu adalah nilai edukatif atau nilai pendidikan budi pekerti di antaranya kerja keras, sabar, tanggung jawab, bersyukur, penuh cinta dan kasih sayang. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji nilai-nilai edukatif dalam novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara dengan menggunakan pendekatan semiotik yang nantinya bisa dijadikan materi pembelajaran sastra Indonesia di SMP N 1 Surakarta.

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah bertujuan agar permasalahan yang dibahas tidak keluar dari jalur pembahasan. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi dengan struktur dominan (tema, alur, penokohan, dan latar) dan nilai

edukatif yang terdapat dalam novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara, serta implementasinya dalam pembelajaran sastra Indonesia.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana latar sosio-historis pengarang novel *Surat Dahlan*?
2. Bagaimanakah struktur yang membangun novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara?
3. Bagaimanakah nilai edukatif yang terkandung dalam novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara?
4. Bagaimana implementasi nilai edukatif dalam novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara dalam pembelajaran sastra Indonesia?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian terhadap novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Memaparkan latar sosio-historis pengarang novel *Surat Dahlan*.
2. Memaparkan struktur novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara.
3. Memaparkan nilai edukatif novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara.
4. Mendeskripsikan hasil implementasi nilai edukatif dalam novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara dalam pembelajaran sastra Indonesia.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang baik adalah penelitian yang mampu memberikan manfaat dan menambah wawasan dalam bidang kesusastraan bagi penikmat karya sastra. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperkaya khasanah ilmu khususnya di bidang sastra. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan acuan, rujukan, dan perbandingan bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian terhadap suatu karya sastra.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Menambah khasanah penelitian kepada pembaca tentang pengetahuan kesusastraan dalam memahami struktur-struktur novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara.
- b. Mengambil nilai positif atau hikmah dari novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara.
- c. Memberikan motivasi bagi peneliti selanjutnya dalam mengimplementasikan karya sastra pada proses pembelajaran.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan disusun untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai penelitian yang dilakukan. Adapun sistematika

dalam penulisan laporan penelitian adalah sebagai berikut. Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan. Bab II berisi tentang landasan teori yang memuat kajian teori, kajian penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, dan rancangan atau desain penelitian. Bab III berisi metode penelitian yang meliputi jenis dan strategi penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik validasi data, dan teknik analisis data. Bab IV merupakan hasil dan pembahasan yang berisi penyajian hasil analisis novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara mengenai latar belakang sosial-historis pengarang, struktur novel, nilai edukatif dengan pendekatan semiotik, serta hasil implementasi terhadap pembelajaran sastra Indonesia. Bab V memuat simpulan dan saran. Kemudian penyertaan daftar pustaka dan berbagai lampiran. yang terdiri dari sinopsis novel, angket atau kuesioner beserta jawaban, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lain-lain.